

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perusahaan pada umumnya mempunyai keinginan untuk tumbuh dan berkembang. Satu-satunya jalan untuk tetap bertahan dan bersaing serta mempertahankan yang ada di dunia usaha dengan terus tumbuh dan berkembang. Peranan pasar modal ini dirasakan sangat penting dengan fungsi dari pasar modal itu sendiri yakni mempertemukan pihak yang membutuhkan dana dengan pihak yang ingin menanamkan modalnya pada pasar modal. Tujuan perusahaan yaitu kemakmuran pemegang saham yang dapat dilihat melalui perkembangan nilai suatu perusahaan yang tercermin dari harga saham, karena penilaian investor terhadap suatu perusahaan dapat diamati melalui pergerakan harga saham perusahaan yang ditransaksikan di bursa untuk perusahaan yang sudah *go public*.

Salah satu instrumen investasi yang ada dipasar modal adalah saham. Saham adalah sertifikat yang menunjukkan bukti kepemilikan suatu perusahaan Tandelilin, (2010:32). Saham merupakan pilihan investasi yang dapat menarik investor baik asing maupun lokal. Hal ini dikarenakan harga saham berubah sesuai dengan aktivitas pasar yang dipengaruhi oleh permintaan dan penawaran. Jika terdapat permintaan yang tinggi terhadap suatu saham, maka harga tersebut akan bergerak naik, sehingga akan mengakibatkan naiknya tingkat pengembalian (*return*) yang dihasilkan. *Return* saham dapat dibagi menjadi dua bagian, yaitu deviden dan *capital gain/loss*. Dividen merupakan bagian laba perusahaan yang diterima investor baik berupa uang tunai, saham,

ataupun *property*, sedangkan *capital gain/loss* merupakan selisih antara harga pembelian dengan harga jual Ross, (2002:43) dalam Phardono dan Christiawan, (2004:34). Ketika investor mendapat keuntungan dari selisih harga jual dikurangi harga beli suatu saham maka itu disebut *capital gain*, sedangkan *capital loss* terjadi jika investor mendapat keuntungan dari selisih harga jual dikurangi harga beli suatu saham, dengan kata lain investor menjual saham lebih rendah daripada harga belinya. Selain keuntungan yang berupa dividen dan *capital gain* investor juga dimungkinkan untuk mendapatkan saham bonus atau saham yang dibagikan kepada investor yang diambil dari agio saham. Oleh karena itu *return* saham penting bagi investor dan perusahaan, karena *return* saham digunakan sebagai alat pengukur kinerja perusahaan oleh investor untuk berinvestasi pada perusahaan pasar saham. Menjaga dan memperbaiki kinerja perusahaan yang dapat mempengaruhi investor merupakan tanggung jawab perusahaan agar portofolio saham yang di investasikan meningkat Hanani I, (2010).

Penilaian harga saham merupakan hal yang sangat penting dan mendasar bagi investor sebelum melakukan investasi karena saham merupakan salah satu jenis investasi yang menjanjikan untuk para investor. Harga saham sangat ditentukan dari penawaran dan permintaan akan saham itu sendiri. Fahmi, (2012:81) yang dimaksud dengan saham adalah tanda bukti penyertaan kepemilikan modal/dana pada suatu perusahaan, kertas yang tercantum dengan jelas nilai nominal, nama perusahaan dan diikuti dengan hak dan kewajiban yang dijelaskan kepada setiap pemegangnya, dan persediaan yang siap untuk dijual.

Saham dapat memberikan *return* yang tinggi juga merupakan salah satu sekuritas yang mempunyai tingkat risiko yang tinggi. Risiko yang tinggi dapat dilihat dari ketidakpastian *return* yang akan diterima investor dimasa yang akan datang. Untuk menghindari risiko yang akan terjadi biasanya investor membutuhkan analisis kinerja keuangan perusahaan untuk menilai prospek perusahaan dimasa yang akan datang. Apabila kinerja perusahaan baik maka sahamnya akan diminati investor dan harganya akan meningkat. Namun jika kinerja perusahaan buruk maka investor tidak akan mau berinvestasi diperusahaan tersebut karena dianggap memiliki risiko yang tinggi dan tidak akan memberikan *return* yang optimal. Dalam menilai kinerja perusahaan investor akan melihat dan menganalisis laporan keuangan perusahaan dengan menggunakan rasio keuangan sehingga investor dapat mengetahui kekuatan dan kelemahan perusahaan di bidang keuangan.

Kinerja keuangan merupakan gambaran hasil ekonomi yang mampu diraih oleh perusahaan pada waktu tertentu melalui aktivitas-aktivitas perusahaan. Aktivitas-aktivitas ini dicatat dan dirangkum menjadi sebuah informasi yang dapat digunakan sebagai media untuk melaporkan keadaan dan posisi perusahaan pada pihak berkepentingan, terutama pada pihak kreditur, investor dan manajemen perusahaan itu sendiri Aminatuzzahara, (2010:82).

Retrun On Equity (ROE) mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba yang tersedia bagi pemegang saham perusahaan. Semakin tinggi tingkat *ROE* maka keuntungan yang diperoleh bagi pemegang saham tinggi dan saham perusahaan tersebut akan diminati oleh investor sehingga

harga saham akan naik Fakhruddin dan Hadianto, (2001:65).

Quick Ratio (QR) dirancang untuk mengukur seberapa baik perusahaan dapat memenuhi kewajibannya, tanpa harus melikuidasi atau terlalu bergantung pada persediaannya. Persediaan tidak bisa sepenuhnya diandalkan, karena persediaan bukanlah sumber kas yang bisa segera diperoleh, dan bahkan mungkin tidak mudah dijual pada kondisi ekonomi yang lesu. Persediaan biasanya dianggap sebagai asset yang paling tidak liquid. Ketidakliquiditas tersebut berkaitan dengan semakin panjangnya tahap yang dilalui untuk sampai menjadi kas, dan juga ketidakpastian nilai persediaan. Dengan alasan tersebut persediaan dikeluarkan dan aktiva lancar untuk perhitungan QR. Sehingga bila nilai *quick ratio* meningkat maka akan mempunyai pengaruh yang positif terhadap peningkatan harga saham Prastowo dan Julianty, (2005:85).

Debt To Equity Ratio (DER) rasio utang yang diukur dari perbandingan utang dengan ekuitas (modal sendiri). Tingkat DER biasanya kurang dari 50 persen. Semakin kecil DER semakin baik perusahaan terdiri dari *equity* sehingga resiko finansial rendah, ini dapat menaikkan harga saham di pasar modal. Fakhruddin dan Hadianto, (2001:61)

Dalam penelitian ini akan menggunakan tiga variabel yaitu *Return On Equity Ratio* (ROE), *Quick Ratio* (QR), dan *Debt To Equity Ratio* (DER) yang mempengaruhi terhadap *return* saham. Yang menjadi objek dalam penelitian ini yaitu perusahaan PT Adhi Karya Tbk, yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dipilih perusahaan tersebut karena dari data yang disajikan kepada publik pada perusahaan PT Adhi Karya Tbk, tersebut menunjukkan *return* dengan angka fluktuasi.

Berikut ini merupakan tabel yang menggambarkan *return* saham di lihat dari *Return On Equity (ROE)*, *Quick Ratio (QR)*, dan *Debt To Equity Ratio (DER)* pada PT Adhi Karya, Tbk periode Tahun 2012-2021.

Tabel 1.1
Data *Return On Equity*, *Quick Rasio*, *Debt To Equity Rati*
Dan *Return Saham* Pada PT Adhi Karya, Tbk.
(Angka dalam Persentase)

Tahun	<i>Return On Equity</i> (%)	<i>Quick Ratio</i> (%)	<i>Debt To Equity Ratio</i> (%)	<i>Return Saham</i> (%)
2012	18,06	122	56,6	17,5
2013	26,37	137	52,7	15,0
2014	0,20	132	49,7	30,9
2015	9,00	154	22,4	21,3
2016	5,78	112	26,8	20,7
2017	8,80	120	38,2	18,8
2018	10,26	111	37,9	13,8
2019	0,97	104	43,4	11,6
2020	0,42	88	58,3	15,3
2021	0,15	78	60,5	89,4

Sumber : www.idx.co.id

Berdasarkan tabel 1.1 bahwa *Return On Equity*, *Quick Ratio*, *Debt To Equity* dan *Return* saham PT Adhi Karya Tbk tahun 2012–2021 mengalami fluktuasi pada setiap tahunnya. Nilai tertinggi pada tahun 2013 sebesar 26,37% karena pada tahun 2013 laba bersih dan total ekuitas yang digunakan perusahaan nilainya lebih besar dari tahun sebelumnya. Nilai terkecil pada tahun 2020 sebesar 0,42% karena pada tahun 2020 laba bersih dan total ekuitas yang digunakan perusahaan nilainya lebih kecil dari tahun sebelumnya maupun tahun sesudah dan mengalami pendapatan modal semakin rendah.

Quick Ratio (QR) dari tahun 2012 – 2021 mengalami fluktuasi pada setiap tahunnya. Nilai tertinggi pada tahun 2015 sebesar 154 karena pada tahun

2015 aktiva lancar, persediaan dan kewajiban lancar yang digunakan perusahaan nilainya lebih besar dari tahun sebelumnya maupun tahun sesudah. Nilai terkecil pada tahun 2021 karena pada tahun 2021 aktiva lancar, persediaan dan kewajiban lancar yang digunakan perusahaan nilainya lebih kecil dari tahun sebelumnya, dan mengalami pendapatan modal semakin rendah.

Debt To Equity Ratio (DER) dari tahun 2012 – 2021 mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Nilai tertinggi pada tahun 2020 sebesar 58,3% karena pada tahun 2020 total utang dan total ekuitas yang digunakan perusahaan nilainya lebih besar dari tahun sebelumnya. Nilai terendah pada tahun 2015 sebesar 22,4% karena pada tahun 2015 total utang dan total ekuitas yang digunakan nilainya lebih kecil dari tahun sebelumnya maupun tahun sesudah, dan mengalami pendapatan modal semakin rendah.

Return saham dari tahun 2012-2021 mengalami fluktuasi pada setiap tahunnya. Nilai tertinggi pada tahun 2021 karena pada tahun 2021 harga saham yang digunakan perusahaan nilainya lebih besar di bandingkan tahun sebelumnya. Nilai terendah pada tahun 2019 karena pada tahun 2019 harga saham yang digunakan perusahaan nilainya lebih kecil dari tahun sebelumnya maupun tahun sesudah, dan mengalami pendapatan modal semakin besar.

Beberapa penelitian *research gap* yang dilakukan sebelumnya Mira Munira dkk, (2018) bahwa *Return On Equity* dengan *output* penelitiannya yaitu secara parsial *Return On Equity* (ROE) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. *Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap *return* saham menunjukkan hasil yang berbeda antara satu dengan yang lainnya, hasil penelitian Putra (2015)

menunjukkan bahwa *Debt To Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif dan signifikan pada *return* saham, sedangkan hasil penelitian Dewi (2016) menunjukkan bahwa rasio *Debt To Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Hasil penelitian yang dilakukan Sudarsono dan Lestari (2016) yang menyatakan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap *return* saham.

Berdasarkan penjelasan diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **“Pengaruh ROE, QR, Dan DER Terhadap Return Saham Pada PT. Adhi Karya, Tbk”**.

B. Rumusan Masalah

Dari uraian permasalahan di atas, maka peneliti merumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran *Return On Equity*, *Qucik Ratio*, *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return* saham PT. Adhi Karya Tbk, Tahun 2012 – 2021?
2. Apakah *Return On Equity* berpengaruh signifikan terhadap *Return* Saham pada PT. Adhi Karya Tbk, Tahun 2012 -2021?
3. Apakah *Quick Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return* Saham pada PT. Adhi Karya Tbk, Tahun 2012 -2021?
4. Apakah *Debt to Equity ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return* Saham pada PT. Adhi Karya Tbk, Tahun 2012 – 2021?
5. Apakah *Return On Equity*, *Quick Ratio* dan *Debt To Equity Ratio* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return* saham pada PT. Adhi Karya Tbk, Tahun 2012 -2021?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui gambaran tentang *Return On Equity*, *Quick Ratio*, *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return* saham PT. Adhi Karya Tbk, Tahun 2012–2021.
2. Untuk mengetahui signifikan berpengaruh dari *Return On Equity* terhadap *Return* Saham PT. Adhi Karya Tbk, Tahun 2012 – 2021.
3. Untuk mengetahui signifikan berpengaruh dari *Quick Ratio* terhadap *Return* Saham PT. Adhi Karya Tbk, Tahun 2012 – 2021.
4. Untuk mengetahui signifikan berpengaruh dari *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return* Saham PT. Adhi Karya Tbk, Tahun 2012 – 2021.
5. Untuk mengetahui signifikan pengaruh dari *Return On Equity*, *Quick Ratio*, dan *Debt to Equity Ratio* secara simultan berpengaruh terhadap *Return* Saham PT. Adhi Karya Tbk, Tahun 2012 – 2021.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Bagi akademis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti yang akan datang dan menjadi dasar masukan untuk peneliti selanjutnya terutama yang berkaitan dengan *return* saham.
 - b. Bagi penulis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis bagi penelitian selanjutnya yaitu sebagai bahan referensi dalam melakukan penelitian selanjutnya yang terutama berkaitan dengan pengaruh *Return On Equity*, *Quick Ratio* dan *Debt To Equity Ratio* terhadap *Return* saham pada PT Adhi Karya, Tbk.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi pengguna laporan keuangan, pada kasus ini adalah investor maupun kreditor, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan dasar sebagai penilaian kinerja manajemen yang menjadi pertimbangan awal dalam proses pengambilan keputusan investasi saham.
- b. Bagi manajemen, diharapkan ini dapat dijadikan motivasi untuk meningkatkan kinerja manajemen, sehingga dapat terlihat dalam laporan keuangan yang telah mereka susun serta sebagai dasar pengambilan keputusan mengenai kebijaksanaan yang menyangkut rasio kinerja keuangan terhadap keputusan investasi saham.
- c. Bagi para pengambil keputusan (eksekutif), diharapkan penelitian ini dapat dijadikan dasar penilain dan pertimbangan dalam pengambilan keputusan di masa mendatang.
- d. Bagi pembaca, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya literatur dan referensi yang dapat dijadikan acuan dalam penelitian lain. Hasil dari penelitian ini diharapkan memberikan bukti empiris mengenai perbedaan rasio keuangan yang terdapat dalam laporan keuangan PT. Adhi Karya,Tbk serta pengaruh rasio keuangan yang tergambarakan dalam laporan keuangan terhadap *return* saham.